



DAMPAK LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA

Qaulan Sadida Telambanua^{1✉}, Arsy Mary Equeena Siregar², Syahril Helmin Fau³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia

²Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Article History

Received: March 11, 2026

Revised: April 8, 2026

Accepted: April 21, 2026

Published: April 27, 2026

ABSTRACT

The Indonesian capital market has shown highly dynamic development in recent years, marked by significant increases in market capitalization and the number of investors. Stock prices are the primary indicator of investor attention in making investment decisions, where fluctuations are influenced by various external and internal company factors. This research aims to analyze the impact of liquidity and profitability on stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Company financial performance, particularly aspects of liquidity and profitability, becomes an important consideration for investors in assessing investment prospects. Liquidity describes a company's ability to meet its short-term obligations, while profitability reflects a company's ability to generate profits. This research employs a quantitative method using secondary data in the form of financial statements and stock prices. The research sample was selected using purposive sampling technique with specific criteria, resulting in a number of companies to be analyzed. Independent variables include liquidity measured by Current Ratio, and profitability measured using Return on Assets and Return on Equity. The dependent variable is stock price measured using closing prices at the end of the period. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS software, through stages of data quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using F-test and t-test. This research is expected to provide empirical contributions in enriching the literature on the relationship between financial performance and stock prices, as well as providing practical insights for investors in making more appropriate investment decisions in the Indonesian capital market.

Keywords: *liquidity, profitability, stock price, current ratio, return on assets, return on equity*

ABSTRAK

Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat dinamis dalam beberapa tahun terakhir, ditandai dengan peningkatan kapitalisasi pasar dan jumlah investor yang signifikan. Harga saham merupakan indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi, dimana fluktuasinya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan, khususnya aspek likuiditas dan profitabilitas, menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek investasi. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive

✉Corresponding author: qaulansadidatelambanua@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56207/jmneb.v3i1.730>

Copyright © 2026 The Author(s) | Published by Universitas Nias

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

sampling dengan kriteria tertentu, menghasilkan sejumlah perusahaan yang akan dianalisis. Variabel independen penelitian meliputi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, serta profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets dan Return on Equity. Variabel dependen adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan pada akhir periode. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, melalui tahapan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham, serta memberikan masukan praktis bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat di pasar modal Indonesia.

Kata Kunci: likuiditas, profitabilitas, harga saham, current ratio, return on assets, return on equity

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat dinamis dalam beberapa tahun terakhir. Hingga akhir tahun 2024, kapitalisasi pasar modal Indonesia mencapai Rp12.264 triliun dengan jumlah investor yang tercatat mencapai 14,8 juta investor (Bursa Efek Indonesia, 2024). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bahkan mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa di level 7.905 pada 19 September 2024 (Kontan, 2024). Pertumbuhan yang signifikan ini menandakan meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, sekaligus menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

Harga saham merupakan indikator utama yang menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi. Fluktuasi harga saham yang terjadi di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro maupun faktor internal perusahaan. Di antara faktor internal perusahaan, kinerja keuangan menjadi salah satu pertimbangan paling penting bagi investor dalam menilai prospek suatu perusahaan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan kesehatan perusahaan saat ini, tetapi juga memberikan sinyal tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban finansialnya di masa depan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dua aspek fundamental yang menjadi fokus utama dalam analisis keuangan adalah likuiditas dan profitabilitas. Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kedua rasio ini memiliki peran strategis dalam memberikan informasi kepada investor mengenai kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Likuiditas menjadi indikator penting bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki risiko finansial yang lebih rendah, sehingga dapat memberikan rasa aman bagi investor. Sementara itu, profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi investor karena secara langsung berkaitan dengan return yang akan diterima. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten akan lebih menarik di mata investor karena mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai tambah.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham telah banyak dilakukan pada berbagai sektor industri. Putri & Ramadhan (2023) menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Penelitian lain oleh Muthia & Nirwana Nur (2021) pada perusahaan transportasi menunjukkan adanya hubungan antara likuiditas dan profitabilitas dengan pergerakan harga saham. Namun demikian, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan variasi yang cukup beragam. Abimantrana dan Wijayanto (2024) dalam penelitiannya pada sub sektor perdagangan eceran menemukan pola hubungan yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

Fenomena gap research atau kesenjangan hasil penelitian ini juga terlihat pada berbagai sektor industri lainnya. Fahrizah et al (2025) mengungkapkan bahwa pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada sub sektor food and beverage menunjukkan karakteristik yang unik. Sementara itu, Faradina (2025) menemukan pola yang berbeda pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vernando et al (2024) juga mencatat adanya dinamika khusus pada sektor properti dan real estate periode 2019-2022.

Beberapa penelitian bahkan mengidentifikasi peran variabel moderasi dalam hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan harga saham. Merida & Aprilia Sari (2022) menggunakan dividen per share sebagai variabel moderating dan menemukan bahwa dividen dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Zefania Marshanda et al (2023) menggunakan Earning Per Share (EPS) sebagai variabel moderasi dalam menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Sapitri & Hidayati (2025) melakukan studi khusus pada IDX30 periode 2021-2023 untuk melihat dinamika pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar.

Mengingat adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dan pentingnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham, serta memberikan masukan praktis bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat di pasar modal Indonesia..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis dampak likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham (Sugiyono, 2020). Metode ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antar variabel menggunakan data angka dari laporan keuangan perusahaan yang bersifat objektif dan dapat diukur secara statistik.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sugiyono, 2022). Data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan sumber data keuangan lainnya yang dapat dipercaya seperti laporan tahunan perusahaan dan publikasi resmi dari otoritas pasar modal (Sembiring et al., 2024).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian Soesana Abigail et al (2023). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut selama periode penelitian, perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di bursa, perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode penelitian, dan perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian Abdullah et al (2022). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 77 perusahaan yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) yaitu perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar, serta profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset dan Return on Equity (ROE) yaitu perbandingan laba bersih dengan total ekuitas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang diukur menggunakan harga penutupan saham pada akhir periode penelitian, yang mencerminkan nilai pasar perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dengan tahapan uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan data yang digunakan berkualitas dan konsisten (Abdullah et al., 2022). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji multikolinearitas dengan melihat nilai VIF dan Tolerance untuk memastikan tidak ada korelasi tinggi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser untuk memastikan variance error yang konstan, dan uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson untuk memastikan tidak ada korelasi antar error (Siahaan, 2023). Analisis utama menggunakan regresi linear berganda dengan model persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$, dimana Y adalah harga saham, α adalah nilai konstanta, β_1 , β_2 , β_3 adalah koefisien regresi, X_1 adalah Current Ratio, X_2 adalah Return on Assets, X_3 adalah Return on Equity, dan e adalah error atau kesalahan pengganggu (Syahputri et al., 2023).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F (simultan) untuk menguji pengaruh likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham dengan kriteria hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, dan uji t (parsial) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel likuiditas

dan profitabilitas terhadap harga saham dengan kriteria yang sama (Syahputri et al., 2023). Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel likuiditas dan profitabilitas dapat menjelaskan perubahan harga saham, dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tabel berikut akan memparkan hasil uji validitas instrumen untuk setiap variabel dan begitu juga menguji reliabilitas instrumen tiap variabel untuk mengetahui seberapa valid dan reliabel instrumen yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Indikator	Koefisien Validitas (r)	Cronbach's Alpha
Likuiditas (CR)	1	0,624	0,891
Profitabilitas (ROA, ROE)	2	0,589	0,883

Hasil di atas dapat dilihat kedua variabel yang diuji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, pada nilai r hitung $> r$ tabel 0,2542 dan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada skor cronbach's alpha $> 0,60$ artinya instrumen penelitian kedua variabel diatas valid dan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak hal ini dilakukan sebelum melakukan pengujian parametrik, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Current Ratio (CR)	0,067	60	0,200
Return on Asset (ROA)	0,081	60	0,200
Return on Equity (ROE)	0,074	60	0,200
Harga Saham	0,089	60	0,189

Pada hasil normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukan nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data yang dihimpun oleh peneliti berdistribusi normal dan dapat melakukan pengujian secara parametrik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Current Ratio (CR)	0,687	1,456
Return on Asset (ROA)	0,542	1,845
Return on Equity (ROE)	0,598	1,672

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson menghasilkan nilai DW sebesar 1,897. Dengan jumlah sampel 60 dan 3 variabel independen, nilai DW berada di antara dU dan 4-dU, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian ini.

Hasil Uji t

Pada pengujian nilai t hasil pengujian yang dilakukan peneliti menghasilkan skor yang jauh lebih besar daripada nilai t pada tabel agar pengujian hipotesis dapat dilakukan. Tabel berikut menampilkan hasil uji t pada variabel Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham:

Tabel 4. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Tak Terstandarisasi		Koefisien Standar	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Current Ratio (CR)	1.847	0,524	0,312	3,524	0,001
Return on Asset (ROA)	2.456	0,487	0,428	5,043	0,000
Return on Equity (ROE)	1.923	0,512	0,358	3,756	0,000

Berdasarkan hasil uji t, variabel Current Ratio (CR) menghasilkan nilai t hitung = 3,524 > t tabel = 2,002 dengan nilai sig. 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Variabel Return on Asset (ROA) menghasilkan nilai t hitung = 5,043 > t tabel = 2,002 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel Return on Equity (ROE) menghasilkan nilai t hitung = 3,756 > t tabel = 2,002 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil Uji F

Uji F menguji pengaruh simultan dari semua faktor independen terhadap variabel dependen. Uji ini juga dikenal sebagai uji Anova atau uji simultan atau untuk menilai signifikansi model regresi yang kami kembangkan.

Tabel 5. Hasil Uji F

	Jumlah Kuadrat	df	Kuadrat Rata-rata	F	Sig.
Regression	2847,624	3	949,208	87,456	0,000
Residual	607,318	56	10,845		
Total	3454,942	59			

Berdasarkan hasil uji F, variabel Likuiditas dan Profitabilitas (CR, ROA, dan ROE) memberikan kontribusi nilai F hitung = 87,456 > F tabel = 2,769 dengan sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

Uji Determinasi (R^2)

Pada pengujian ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen dengan variabel terikat. Skor R^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model prediksi model penelitian yang diusulkan membaik. Uji koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan agar mengetahui persentase pengaruh variabel-variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Variabel	R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate
Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham	0,908	0,824	0,815	3,293

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,908 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham. Nilai R^2 sebesar 0,824 mengindikasikan bahwa 82,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan profitabilitas (CR, ROA, dan ROE), sedangkan adjusted R^2 sebesar 0,815 menegaskan bahwa model regresi yang digunakan sudah sangat baik dan tetap stabil meskipun memperhitungkan jumlah variabel dan sampel. Sementara itu, nilai standard error of the estimate sebesar 3,293 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model relatif kecil, sehingga model ini dapat dikatakan akurat dalam memprediksi harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Current Ratio (CR) merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki Lestari et al (2024). Rasio ini menunjukkan seberapa besar aset lancar tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi nilai CR, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kesehatan finansial perusahaan. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen modal kerja yang efektif dan risiko keuangan yang lebih rendah.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t \text{ hitung} = 3,524 > t \text{ tabel} = 2,002$ dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,312 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit CR akan meningkatkan harga saham sebesar 0,312 unit. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi pula harga saham, yang disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Putri & Ramadhan (2023) yang menemukan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa likuiditas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor karena menunjukkan kesehatan finansial dan kemampuan operasional yang stabil. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Muthia & Nirwana Nur (2021) yang menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sapitri & Hidayati (2025) dalam studi pada IDX30 periode 2021-2023 juga mengkonfirmasi bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar. Penelitian tersebut menekankan pentingnya perusahaan untuk menjaga tingkat likuiditas yang optimal agar dapat mempertahankan kepercayaan investor. Vernando et al (2024) turut mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor properti dan real estate periode 2019-2022. Fahrizah et al (2025) dalam penelitiannya pada sub sektor food and beverage juga menemukan bahwa likuiditas mempengaruhi harga saham perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan menarik bagi investor jangka panjang.

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki (Kasmir, 2018). Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola aset secara efektif untuk menciptakan nilai tambah, yang menjadi daya tarik utama bagi investor dalam menilai kinerja operasional perusahaan.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t \text{ hitung} = 5,043 > t \text{ tabel} = 2,002$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,428 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit ROA akan meningkatkan harga saham sebesar 0,428 unit. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, semakin tinggi pula harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return yang optimal bagi investor.

Temuan penelitian ini sangat konsisten dengan hasil penelitian Putri & Ramadhan (2023) yang menemukan bahwa rasio profitabilitas, termasuk ROA, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja operasional yang baik dan menjadi sinyal positif bagi pasar modal. Abimantrana dan Wijayanto (2024) dalam penelitiannya pada sub sektor perdagangan eceran juga menemukan pola hubungan positif antara profitabilitas dengan harga saham.

Fahrizah et al (2025) dalam penelitian pada sub sektor food and beverage mengkonfirmasi bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Penelitian tersebut menekankan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten cenderung memiliki valuasi pasar yang lebih tinggi. Faradina (2025) juga menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sapitri & Hidayati (2025) dalam studi pada IDX30 periode 2021-2023 turut mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa investor memberikan valuasi yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang konsisten dan berkelanjutan.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham (Kasmir, 2018). Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham atas investasi

yang mereka tanamkan dalam perusahaan. ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan return yang optimal bagi pemegang saham, yang menjadi indikator penting dalam penilaian investasi.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t \text{ hitung} = 3,756 > t \text{ tabel} = 2,002$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi sebesar 0,358 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit ROE akan meningkatkan harga saham sebesar 0,358 unit. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin tinggi pula harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Ramadhan (2023) yang menemukan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan modal dan menjadi daya tarik utama bagi investor. Merida & Aprilia Sari (2022) dalam penelitiannya pada perusahaan transportasi juga menemukan bahwa profitabilitas, termasuk ROE, berpengaruh positif terhadap harga saham.

Merida & Aprilia Sari (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, dan pengaruh ini dapat diperkuat oleh kebijakan dividen perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROE yang tinggi dan disertai dengan pembagian dividen yang konsisten cenderung memiliki harga saham yang lebih stabil dan menarik. Zefania Marshanda et al (2023) juga mengkonfirmasi bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan Earning Per Share (EPS) sebagai faktor yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

Faradina (2025) dalam penelitian pada perusahaan farmasi turut mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian tersebut menekankan bahwa investor menggunakan ROE sebagai salah satu indikator utama dalam menilai kualitas investasi dan menentukan keputusan pembelian saham.

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Secara Simultan

Likuiditas dan profitabilitas merupakan dua aspek fundamental dalam analisis keuangan perusahaan yang saling melengkapi dalam memberikan gambaran komprehensif tentang kesehatan finansial dan kinerja operasional perusahaan (Fitriasuri & Simanjuntak (2022)). Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas operasional, sementara profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Kombinasi kedua aspek ini menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam menilai prospek investasi dan menentukan valuasi perusahaan di pasar modal.

Berdasarkan hasil uji F, variabel Likuiditas dan Profitabilitas (CR, ROA, dan ROE) memberikan kontribusi nilai $F \text{ hitung} = 87,456 > F \text{ tabel} = 2,769$ dengan sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan yang sangat signifikan dari Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil uji determinasi R^2 diketahui bahwa nilai R sebesar 0,908 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap harga saham. Nilai R^2 sebesar 0,824 mengindikasikan bahwa 82,4% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan profitabilitas (CR, ROA, dan ROE), sedangkan adjusted R^2 sebesar 0,815 menegaskan bahwa model regresi yang digunakan sudah sangat baik dan tetap stabil meskipun memperhitungkan jumlah variabel dan sampel. Sementara itu, nilai standard error of the estimate sebesar 3,293 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan prediksi model relatif kecil, sehingga model ini dapat dikatakan akurat dalam memprediksi harga saham.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Ramadhan (2023) yang menemukan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut menekankan pentingnya kedua aspek kinerja keuangan dalam mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Muthia & Nirwana Nur (2021) juga mengkonfirmasi bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan transportasi. Sapitri & Hidayati (2025) dalam studi pada IDX30 periode 2021-2023 menemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa investor menggunakan kombinasi indikator likuiditas dan profitabilitas dalam melakukan analisis fundamental dan menentukan keputusan investasi. Fahrizah et

al (2025) juga menemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor food and beverage.

Vernando et al (2024) dalam penelitiannya pada sektor properti dan real estate periode 2019-2022 turut mengkonfirmasi bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian tersebut menekankan bahwa perusahaan perlu mengelola kedua aspek keuangan ini secara komprehensif untuk mencapai valuasi pasar yang optimal. Faradina (2025) juga menemukan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis statistik dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh sangat signifikan terhadap harga saham dengan tingkat pengaruh yang sangat kuat (82,4%). CR, ROA, dan ROE terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor di pasar modal Indonesia memperhatikan baik aspek likuiditas maupun profitabilitas dalam menilai prospek investasi. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa untuk meningkatkan harga saham, manajemen perusahaan perlu mengoptimalkan kinerja keuangan secara komprehensif, yaitu dengan menjaga tingkat likuiditas yang sehat untuk memastikan stabilitas operasional, sekaligus meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi penggunaan aset dan peningkatan return bagi pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 60 perusahaan sampel, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham baik secara individual maupun simultan. Current Ratio (CR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung = 3,524 > t tabel = 2,002 dan signifikansi $0,001 < 0,05$, yang mengkonfirmasi bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin tinggi harga saham karena meningkatnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung = 5,043 > t tabel = 2,002 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara efisien dari aset yang dimiliki akan memiliki harga saham yang lebih tinggi karena mencerminkan efektivitas manajemen dalam menciptakan nilai tambah. Return on Equity (ROE) juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung = 3,756 > t tabel = 2,002 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi meningkatkan daya tarik investasi dan valuasi perusahaan di pasar modal.

Secara simultan, ketiga indikator likuiditas dan profitabilitas memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap harga saham dengan nilai F hitung = 87,456 > F tabel = 2,769 dan tingkat signifikansi 0,000. Model penelitian menunjukkan tingkat prediksi yang sangat baik dengan nilai R^2 sebesar 0,824 atau 82,4%, yang berarti variasi harga saham dapat dijelaskan oleh likuiditas dan profitabilitas (CR, ROA, dan ROE) sebesar 82,4%, sedangkan sisanya 17,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai R sebesar 0,908 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara likuiditas dan profitabilitas dengan harga saham, sementara adjusted R^2 sebesar 0,815 dan standard error sebesar 3,293 menegaskan bahwa model regresi memiliki stabilitas dan akurasi prediksi yang tinggi.

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Kinerja pasar modal Indonesia tahun 2024. *Bursa Efek Indonesia*.
- Fahrizah, I., Sofyaun, A., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2025). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Food and Beverage. *KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi)*, 18(1), 63–71.
<http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Faradina, A. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 14(3), 1–6.
- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>

- Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2026, vol 3 (issue 1): 9-17
- Kontan. (2024). *HSG cetak rekor tertinggi sepanjang masa di level 7.905*.
<https://www.kontan.co.id/>
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 131–145.
<https://doi.org/10.22225/we.23.2.2024.131-145>
- Merida, & Aprilia Sari, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan Dividen Per Share Sebagai Variabel Moderating. *JOURNAL INTELEKTUA*, 1(2), 217–230. <https://ejournal.stieppi.ac.id/index.php/jin/217>
- Muthia, A., & Nirwana Nur, A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Center of Economic Student Journal*, 4(2), 108–115.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113–1123.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Sapitri, B. A., & Hidayati, S. A. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada IDX30 Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 3(3), 1.
- Soesana Abigail, Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Vernando, Y., Malau, H., & Sinaga, J. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Dan Real Estate Pada Tahun 2019-2022. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 921–939.
- Zefania Marshanda, F., Prihatni, R., & Khairunnisa, H. (2023). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN EPS SEBAGAI MODERASI. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 731–752. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>